

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 40 Jakarta. Pengaruh yang dimaksud merupakan pengaruh positif yang bermakna, apabila motivasi belajar siswa meningkat maka minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi juga akan meningkat dan berlaku sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh antara lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 40 Jakarta. Adapun pengaruh antara lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi merupakan pengaruh positif yang artinya apabila lingkungan teman sebaya siswa meningkat atau siswa berada ditengah-tengah lingkungan teman sebaya yang mendukung, maka minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi juga akan meningkat dan berlaku sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa

kelas XII SMK Negeri 40 Jakarta. Motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh positif secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Jika motivasi belajar siswa tinggi dan lingkungan teman sebaya mendukung maka minat siswa untuk melanjutkan pendidikan juga akan meningkat.

B. Implikasi

1. Motivasi Belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMKN 40. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa skor tertinggi terdapat pada sub indikator adanya kegiatan belajar yang menarik. Tingginya skor yang diperoleh pada sub indikator ini menunjukkan bahwa apabila guru membuat suatu rancangan kegiatan belajar yang menarik, maka siswa akan tertarik untuk memperhatikan sehingga siswa juga lebih termotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan minat siswa tersebut untuk belajar ke perguruan tinggi. Sedangkan skor terendah dalam pada sub indikator Motivasi Belajar yaitu adanya perasaan senang. Hal ini meunjukkan bahwa siswa kelas XII SMKN 40 Jakarta kurang termotivasi dalam belajar karena kesadaran diri sendiri, tetapi harus ada faktor luar yang mendukung siswa agar terus termotivasi dalam belajar.
2. Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan skor tertinggi pada indikator adanya kerjasama.

Tingginya skor yang diperoleh pada indikator ini menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMKN 40 Jakarta lebih senang kerjasama atau kerja kelompok dalam mencapai suatu tujuan belajar. Dalam hal ini, siswa lebih senang untuk berbagi informasi bahkan saling mendukung dalam memasuki perguruan tinggi yang mereka cita-citakan. Sedangkan skor terendah yang dicapai pada indikator adanya persaingan, sehingga seperti yang dijelaskan sebelumnya, siswa di SMKN 40 Jakarta kurang memiliki jiwa kompetitif, dan lebih senang saling bekerja sama dalam hal melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sehingga dapat diketahui bahwa minat siswa menurun jika teman-teman sebaya mereka tidak saling mendukung dalam hal pembelajaran.

3. Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya merupakan faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII di SMKN 40 Jakarta.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan implikasi di atas, maka dalam upaya meningkatkan minat siswa kelas XII SMK Negeri 40 Jakarta untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Siswa diharapkan memiliki perasaan senang yang lebih lagi dalam belajar, dalam artian kesadaran belajar sangat penting untuk masa

depan siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi lagi setelah lulus SMK.

- b. Adanya keinginan belajar dari diri siswa juga sangat perlu. Salah satunya dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, karena lingkungan yang kondusif dapat meningkatkan fokus siswa dalam belajar dan menunjang belajar siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- c. Siswa diharapkan dapat meningkatkan jiwa kompetitif mereka dalam hal pendidikan, agar siswa merasa terpacu untuk meraih hasil yang lebih memuaskan, khususnya dalam hal melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan adanya tingkat persaingan tentu dapat meningkatkan minat siswa untuk mendapatkan perguruan tinggi yang lebih baik.

2. Bagi guru

Selain tugas guru adalah mengajar, diharapkan guru dapat memberikan perhatian yang lebih kepada siswa. Dan guru juga diharapkan dapat meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan menciptakan kegiatan belajar yang menarik, dan menciptakan suasana yang kompetitif dalam belajar ataupun ujian sehingga siswa merasa terpacu untuk mendapatkan hasil yang terbaik

3. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan Motivasi Belajar agar siswa dapat giat dalam belajar untuk mencapai tujuan, harapan dan cita-citanya, dan orang tua juga diharapkan dapat mengetahui bagaimana hubungan anak dengan teman-teman sebayanya. Karena dengan Motivasi Belajar yang tinggi dan Lingkungan Teman Sebaya yang positif dapat berpengaruh terhadap minat anak untuk melanjutkan pendidikan tingginya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga bersifat sementara karena peneliti hanya melakukan pengujian melalui kuesioner dan dilakukan di SMKN 40 Jakarta, jadi tidak bisa di generalisasikan. Jadi diharapkan mampu meningkatkan kualitas dari penelitian yang terkait dengan variabel Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, untuk menyempurnakan keakuratan dengan meningkatkan keakuratan data.